BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan analisis hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan umum

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa implentasi pembiasaan *tausiah* memiliki peranan penting sebagai wahana yang starategis dalam mengembangkan nilai-nilai karakter religius siswa. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan dan peningkatan karakter religius siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, selain mengembangkan dan membina nilai-nilai karakter religius siswa ada pula karakter-karekter lain seperti tanggung jawab, berpikir kritis, toleransi dan jujur. Kegiatan pembiasaan *tausiah* dilaksanakan sesuai dengan motto sekolah yaitu KUAT MA'RIFAT (Konsisten, Ulet, Agamis, Terampil, Maju dan Memberi Manfaat). Selain itu pembiasaan *tausiah* yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung untuk menciptakan suasana yang kondusif dan agamis.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus ini mengenai pembahasan kegiatan pembiasaan disekolah dalam mengembangkan nilai religius siswa di SMK Negeri 4 Bandung. Berikut adalah pemaparan mengenai kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan dan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1.2.1 Persiapan pembiasaan *tausiah* dalam mengambangkan nilai religius siswa, melalui tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun siswa, penanggung jawab dari pembiasaan *tausiah* ini adalah guru pendidikan agama islam, bagian kesiswaan dan siswa (pengurus rohis)

5.1.2.2 Pelaksanaan pembiasaan *tausiah* dalam mengembangkan nilai religius siswa di SMK Negeri 4 Bandung dilaksanakan setiap hari selasa sampai Jumat dengan waktu pemberian *tausiahnya* selama 7 sampai 10 menit. Pembiasaan

Riri Nurul Aida, 2019
IMPLEMENTASI PEMBIASAAN TAUSIAH DALAM MENGEMBANGKAN NILAI RELIGIUS SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI SMK NEGERI 4 BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tausiah berjalan dengan efektif untuk membina dan mengembangkan nilai religius siswa, karena mendapat respon positif dari berbagai pihak yaitu pihak guru dan siswa. Pelaksanaan pembiasaan *tausiah* dilakukan melalui proses perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi. Proses perencanaan dilakukan siswa dengan melakukan pengrekrutan siswa yang akan meyampaikan *tausiah* dengan materi dan tema yang diselaraskan. Untuk tema hari Selasa kesehatan dan kedisiplinan, untuk hari Rabu *rebo nyunda*, untuk hari Kamis berbahasa Inggris, untuk hari Jumat religi. Evaluasi di adakan dengan laporan harian setiap siswa yang mengikuti pelaksanaan pembiasaan *tausiah.* Sedangakan pengurus Rohis melakukan evaluasi untuk pelaksanaan pembiasaan *tausiah* selama satu bulan sekali.

5.1.2.3 Hasil pelaksanaan pembiasaan *tausiah* dalam mengembangkan nilai religius bagi siswa di SMK Negeri 4 Bandung sudah berhasil. Dapat dibuktikan dengan adanya perubahan karakter siswa yang semakin meningkat khususnya dalam pelaksanaan ibadah, menambah wawasan seputar keagamaan, toleransi antar umat beragama, serta tanggung jawab pada diri siswa

5.1.2.4 Kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan *tausiah* dalam mengembangkan nilai religius yaitu dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari pihak sekola dan siswa.Dari pihak sekolah yaitu

a) Sarana dan prasana yang kurang maksimal seperti *soundsystem* yang kurang terdengar sampai belakang
b) Pengkondisian siswa yang masih sulit karena masih ada yang ke kantin ataupun di kelas, dan terlambat ketika datang ke sekolah
c) Sanksi bagi pelanggar yang kurang tegas.

Sedangkan dari pihak siswa sendiri adalah

a) Masih kurangnya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pembiasaan *tausiah*

b) Penggunaan *gadget* ketika pelaksanaan pembiasaan *tausiah*, seringngnya siswa menggunakan untuk bermain game dan tidak mengikuti pembiasaan *tausiah* dengan *khidmat*

Kendala dari Faktor ekternal yaitu dari faktor cuaca dan Pedagang kantin yang kurang bersinergi dengan pembiasaan pagi di lingkungan sekolah

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu

a) Meningkatkan peranan guru dengan memberikan motivasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pembiasaan *tausiah* atau pembiasaan pagi
b) Pengawasan yang dilakukan oleh guru dengan membuat piket duha.
c) Meminalisir penggunaan *gadget* ketika pelaksanaan pembiasaan berlangsung.

Upaya yang dilakukan oleh pihak siswa dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu

a) Kesadaran siswa dalam pengurangan penggunaan *gadget* untuk bermain *game* digantikan dengan membaca Al-Qur'an digital.
b) Membiasakan diri untuk tidak telat datang ke sekolah.
c) Persiapan yang matang bagi siswa yang akan menyampaikan *tausiah* dengan latihan yang rutin.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan pada lingkungan pendidikan, maka simpulan yang di tarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, dan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Implikasi karya ilmiah ini bagi sekolah yaitu mendorong pentingnya pembinaan pendidikan karakter khususnya mengenai nilai karakter religius. Perlunya koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan program-program yang di selenggarakan sekolah khususnya pembiasaan pagi sebelum pembelajaran agar berjalan dengan baik

2. Bagi siswa

Implikasi karya ilmiah ini yaitu untuk memberikan motivasi kepada siswa terhadap pentingnya keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembiasaan *tausiah*

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraa

Implikasi karya ilmiah ini yaitu untuk memberikan bekal bagi mahasiswa mengenai karakter religius, dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pembiasaan pagi sebelum pembelajaran. Dengan demikian pendidikan kewarganegaraan tidak hanya dipandang dari segi teoritis, namun juga secara praktis dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, kemudian peneliti akan menjabarkan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan untuk mengembangkan karakter nilai religius siswa, . Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

a. Bagi Kepala Sekolah

1) Dukungan Kepala sekolah dalam kegiatan pembiasaan *tausiah* untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter nilai reigius siswa
2) Lebih meningkatkan dalam menyediakan Al-Qu'an dan perlengkapan sholat untuk meminimalisir bagi siswa yang tidak membawa perlengkapan ibadahnya.
3) Untuk pihak kantin dan penjaga sekolah sebaiknya menjalin komunikasi dan sinergi dengan Kepala Sekola untuk mengurangi siswa-siswa yang tidak mengikuti pembiasaan *tausiah* atau pembiasaan pagi.

b. Bagi Guru

1) Guru hendaknya memilihara keaktifan siswa secara keselurahan dalam mengikuti kegiatan pembiasaan pagi ataupun pembiasaan *tausiah* dengan tertib dan *khidmat*
2) Guru sebaiknya melakukan pengawasan yang ekstra dalam pelaksanaan program pembiasaan, agar tidak ada siswa yang mengobrol dan menggunakan *gadget* untuk bermain *game* sehingga mengganggu temannya ketika sedang pelaksanaan program pembiasaan.

3) Untuk wali kelas sebaiknya melakukan koordinasi bersama orang tua siswa mengenai laporan aktifitas siswa saat pelaksanaan pembiasaan *tausiah* di lingkungan sekolah.

c. Bagi Siswa

1) Siswa hendaknya memilliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembiasaan *tausiah* atau pembiasaan pagi.
2) Siswa hendaknya menyiapkan fasilitas untuk mengikuti program pembiasaan di mulai seperti Al-Quran dan mukena untuk siswa perempuan dipersiapkan dari malam hari.
3) Siswa hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan *tausiah* untuk perbaikan diri ke arah yang lebih baik.
4) Siswa hendaknya mampu mengaplikasikan program pembiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Bagi Orang Tua

a. Orang tua hendaknya selalu memelihara dan mendukung siswa untuk mengikuti seluruh pembiasaan pagi berbasis religius di lingkungan sekolah.
b. Orang tua hendaknya selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah baik guru, dan staf lainnya sehingga dapat bersama-sama membangun karakter yang baik pada anak.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

a. Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung penanaman dan pengembangan karakter religius siswa melalui program pembiasaan di lingkungan sekolah yang nantinya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
b. Agar memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pembiasaaan dan pembinaan karakter religius sangatlah penting untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

c. Agar mendukung dan memotivasi mahasiswa yang bergerak dalam kegiatan-kegiatan religius.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait dengan aspek-aspek nilai karakter religius yang belum sepenuhnya tergali oleh peneliti diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meneliti aspek yang berkaitan dengan karakter religius yang lainnya selain melalui pembiasaan *tausiah*.